



JURNAL MULTIDISIPLINER BHARASUMBA

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA KONKRET PADA SISWA KELAS III DI UPT SDN 281 GRESIK

Suroso¹, Dasrina²

¹Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

²Sekolah Dasar Negeri (SDN) 281 Gresik

E-mail : suroso.ios@gmail.com¹, dasrina088@gmail.com²

ARTICLE HISTORY

Received:

11 Januari 2024

Revised

13 Januari 2024

Accepted:

18 Januari 2024

Online available:

31 Januari 2024

Kata Kunci :

Matematika, Pecahan Sederhana, Media Konkret

Keywords :

Mathematics, Simple Fractions, Concrete Media

*Correspondence:

Name : Suroso

E-mail:

suroso.ios@gmail.com

Abstrak

Pada tes formatif pra siklus hasil belajar pelajaran Matematika materi pecahan sederhana menunjukkan nilai rata-rata yang sangat rendah yaitu 57,3 dengan persentase ketuntasan 20%. Hasil tersebut dikarenakan siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit sehingga siswa kurang tertarik, motivasi rendah dan pemahaman yang kurang. Oleh sebab itu diperlukan perbaikan pembelajaran pada siswa kelas III UPT SDN 281 Gresik pelajaran matematika materi tentang pecahan sederhana menggunakan media konkret, dalam hal ini media konkret menggunakan jajanan. Penelitian ini mempunyai tujuan meningkatkan hasil belajar siswa meningkat. Metode penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SDN 281 Gresik yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian ini terjadi sebanyak 2 siklus. Siklus 1 diperoleh hasil yang meningkat yaitu hasil nilai rata-rata 64,7 dengan persentase ketuntasan yaitu 47%. Pada siklus 2 terjadi peningkatan sangat signifikan yaitu nilai tes formatif 83 dengan persentase ketuntasan 93%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media konkret dalam pelajaran matematika materi tentang pecahan sederhana siswa kelas III UPT SDN 281 Gresik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Abstract

In the pre-cycle formative test, the result of learning Mathematics for simple fractions showed a very low average score of 57.3 with a completeness percentage of 20%. This result is because students think mathematics is a difficult subject, so that students are less interested, low motivation and lack of understanding. Therefore, it is necessary to improve learning for class III students at UPT SDN 281 Gresik in mathematics lesson about simple fractions using concrete media, in this case concrete media use snacks. This research has the goal of increasing student learning outcomes. This research method is qualitative in the form of the Classroom Action Research. The subjects in this study were class III students at UPT SDN 281 Gresik, which consisted of 15 students consisting of 7 male students and 8 female students. This research occurred in 2 cycles. Cycle 1 obtained increased results, with the average value of 64.7 with a completeness percentage of 47%. In cycle 2 there was a very significant increase, with the formative test score of 83 with a completeness percentage of 93%. This shows that the use of concrete media in mathematics lessons about simple fractions for class III UPT SDN 281 Gresik students can improve student learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pada kenyataan di lapangan guru menemukan bahwa siswa UPT SDN 281 Gresik khususnya kelas III masih kesulitan dalam materi pecahan sederhana. Hal tersebut dikarenakan beberapa hal seperti: Siswa yang masih banyak nilainya dibawah nilai KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) yaitu 70 pada materi pecahan sederhana, Sulit memahami dan membedakan pecahan, Kurangnya semangat dalam belajar pecahan sederhana, lebih dari 50% siswa beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang rumit dan membosankan.

Dari pengamatan diatas kurangnya nilai siswa terhadap pelajaran matematika materi pecahan sederhana dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu, siswa kurang paham terhadap materi yang disampaikan, motivasi siswa yang rendah, dan siswa yang kurang konsentrasi seperti ramai Ketika guru menjelaskan. Sehingga guru memilih masalah pecahan ini sebagai masalah yang harus diatasi dengan PTK (Penelitian Tindakan kelas) dengan menggunakan media konkret / media asli. Dalam mengajarkan pelajaran matematika materi pecahan sederhana, guru/peneliti menyiapkan alat peraga/media konkret sebagai media belajar yang nyata berupa jajanan. Setelah selesai pembelajaran jajanan dapat dimakan Bersama.

Menurut Subari dalam (Rosidi et al., 2022) alat peraga adalah alat yang digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas dalam pembelajaran. Subari juga menjelaskan bahwa alat peraga ada tiga macam yaitu alat peraga asli, alat peraga dari benda pengganti, dan alat peraga benda abstrak. Media yang digunakan adalah media konkret. Menurut (Riyana et al., 2021) Media konkret adalah media dari benda yang nyata/asli yang tidak mengalami perubahan berarti juga merupakan media yang mudah dalam penggunaannya. Media konkret yang digunakan oleh peneliti adalah media yang mudah di temui oleh peserta didik contohnya jajanan, coklat, roti, buah dll.

Dengan Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan mampu membuat siswa lebih fokus, termotivasi dan mudah diterima. Dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III tentang pecahan sederhana dengan menggunakan alat peraga asli/media konkret dalam hal ini dapat menggunakan jajanan, buah dan lain-lain. Oleh karenanya dapat dirumuskanlah penelitian Tindakan kelas sebagai berikut “penggunaan media konkret dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika materi tentang pecahan sederhana pada siswa kelas III di UPT SDN 281 Gresik Tahun Pelajaran 2023/2024” dengan tujuan Meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPT SDN 281 Gresik pada pelajaran matematika materi tentang pecahan sederhana dengan menggunakan media konkret Tahun Pelajaran 2023/2024.

Pengertian matematika Menurut Inayanti (Fatwa, 2019) Matematika merupakan pelajaran yang tersusun secara logis, beraturan, dan berurutan dari yang mudah ke yang sulit. Matematika terjadi dari konsep terdahulu ke

yang baru. Dapat disimpulkan bahwa seseorang akan mudah belajar matematika jika sudah mempelajari materi terdahulu. Senada dengan Muhsetyo (Muhsetyo, 2022) pembelajaran matematika merupakan proses belajar yang terencana. Penggunaan strategi pembelajaran adalah komponen yang menentukan tercapainya kompetensi. Materi yang akan diteliti oleh guru/peneliti adalah pecahan sederhana. Pecahan sederhana adalah suatu bentuk pecahan. yang di sisi atas adalah pembilang dan yang berada di bagian bawah adalah penyebut.

Hasil belajar dapat dibuktikan dalam berbagai bentuk baik dari test maupun non tes. Menurut ikhya Ulumudin (Ulumudin et al., 2019) Guru Sekolah Dasar dalam menilai hasil belajar siswanya dinilai dalam tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Menurut (edukasi, 2017) ada dua faktor utama yaitu : (1) Faktor dari dalam dirinya sendiri (2) Faktor dari luar.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini yaitu menggunakan subjek peserta didik kelas III UPT SDN 281 Gresik yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 8 siswi perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah UPT SDN 281 Gresik di Jalan Pendidikan No. 02 Desa Karangcangkring Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik. Mata pelajaran yang diteliti adalah matematika materi tentang pecahan sederhana. Penelitian perbaikan pembelajaran terjadi 2 siklus. Tetapi sebelum siklus 1 dilaksanakan guru memberikan tes formatif (*Pretest*) pra siklus pada tanggal 30 Oktober 2023.

Kemudian dilanjut siklus 1 pada tanggal 06 November 2023, pada siklus 1 yang dilakukan pertama kali adalah perencanaan yaitu Menyusun rancangan perbaikan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kurikulum 2013, meyiapkan materi pokok tentang pecahan sederhana, media konkret, dan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar. Kemuadian dilanjutkan pelaksanaan yaitu pelaksanaan proses perbaikan pembelajaran sesuai RPP yang dibuat, kemudian dilanjut observasi dan refleksi untuk mengetahui apakah perbaikan pembelajaran dilanjutkan atau tidak.

Setelah kegiatan refleksi pada siklus 1 dan diketahui bahwa perbaikan pembelajaran dilanjutkan maka dilanjutkan Siklus 2 pada tanggal 27 November 2023. Tiap siklus pada penelitian perbaikan pembelajaran terdiri dari perencanaan seperti halnya pada siklus 1 meyiapkan program, media dan lembar evaluasi, pelaksanaan sesuai dengan RPP yang dibuat, observasi dan refleksi setelah selesai proses pembelajaran untuk menganalisa hasil belajar. Penelitian perbaikan pembelajaran ini menggunakan media konkret (jajanan) sebagai media atau alat bantu pembelajaran. Teknik dalam mengumpulkan data menggunakan tes hasil belajar (tes formatif), observasi guru, dan dokumentasi. Analisis data sederhana yang digunakan adalah nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian perbaikan pembelajaran ini guru/peneliti memberikan tes formatif (*pre test*) sebelum dilakukan perbaikan. Tes formatif pra siklus (*pre test*) dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023. Dengan hasil belajar yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 : Hasil Tes Formatif Pra Siklus

No	Nama	Pretest	Tuntas	Tidak tuntas
1	ACK	50		✓
2	AFM	60		✓
3	APEA	60		✓
4	DSS	60		✓
5	LGKG	80	✓	
6	KSH	60		✓
7	KFS	50		✓
8	MIA	30		✓
9	MBB	80	✓	
10	MSND	50		✓
11	MHDR.	80	✓	
12	MWDP	30		✓
13	RSDP	50		✓
14	SPA	60		✓
15	ZZM	60		✓
Jumlah Nilai		860		
Rata-rata Skor Tercapai		57,3		
Skor Maksimal		1500		
KKM Matematika		70		

Sumber : Data Diolah 2023

Dari hasil belajar siswa pada tes formatif pra siklus (*pre test*) di dapatkan hasil sesuai tabel diatas kemudian dibuat tabel tentang nilai hasil belajarnya sebali berikut :

Tabel 2 : Rentang Hasil Belajar Pra Siklus

No	Rentang nilai	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	< 70	12	80 %	Tidak tuntas
2	70 – 80	3	20 %	Tuntas
3	81 – 90	0	0	
4	≥ 91	0	0	
	Jumlah	15	100%	Rata – rata 20 %

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel tersebut proses yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data hanya 3 siswa yang tuntas sedangkan yang 12 siswa hasil belajarnya masih di bawah KKM. Pada pra siklus ini peneliti menggunakan instrument tes formatif atau Pre Test untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Oleh sebab itu penelitian perbaikan pembelajaran dilanjutkan.

Siklus 1 perbaikan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 06 November 2023 dengan dimulai dari perencanaan yaitu pembuatan Rencana Program Pembelajaran (RPP) dan menyiapkan media konkret (jajanan). Untuk proses pelaksanaan guru/peneliti melakukan pembelajaran sesuai RPP yang disusun. Untuk hasil tes formatif (*post test*) siklus 1 diperoleh data sesuai tabel dibawah ini :

Tabel 3. Hasil Tes Formatif (*Post Test*) Siklus 1

No	Nama	Pretest	Tuntas	Tidak Tuntas
1	ACK	60		✓
2	AFM	60		✓
3	APEA	70	✓	
4	DSS	70	✓	
5	LGKG	90	✓	
6	KSH	60		✓
7	KFS	50		✓
8	MIA	50		✓
9	MBB	90	✓	
10	MSND	50		✓
11	MHDR.	80	✓	
12	MWDP	50		✓
13	RSDP	50		✓
14	SPA	70	✓	
15	ZZM	70	✓	
Jumlah Nilai		970		
Rata-rata Skor Tercapai		64,7		
Skor Maksimal		1500		
KKM Matematika		70		

Sumber : Data Diolah 2023

Dari hasil belajar siswa pada tes formatif siklus 1 (*post test*) di dapatkan hasil sesuai tabel diatas kemudian dibuat tabel tentang nilai hasil belajarnya sebali berikut :

Tabel 4. Rentang Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus 1

No	Rentang nilai	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	< 70	8	53 %	Tidak tuntas
2	70 – 80	5	34 %	Tuntas
3	81 – 90	2	13 %	Tuntas
4	≥ 91	0	0	
	Jumlah	15	100%	Rata – rata 47 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari hasil observasi guru/peneliti yang dilakukan oleh supervisor/penguji 2 pada siklus 1 yaitu di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Observasi Terhadap Proses Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Apersepsi	✓		Baik
2.	Kegiatan Inti			
	a. Penguasaan Materi	✓		Baik
2.	b. Penggunaan Media Alat Peraga	✓		Baik
	c. Mengadakan Tanya Jawab	✓		Baik
	d. Penggunaan Waktu	✓		Cukup Baik
	e. Tes formatif	✓		Baik
	Kegiatan Akhir			
3.	a. Refleksi	✓		Baik
	b. Tindak Lanjut	✓		Baik

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menggunakan media konkret (jajanan) sebagai media pembelajaran dalam pelajaran matematika tentang Pecahan sederhana terdapat peningkatan hasil belajar siswa terbukti dengan hasil nilai tes formatif yang tadinya pada tes pretest atau tes formatif prasiklus hanya tuntas 3 dari 15 siswa menjadi tuntas 7 dari 15 siswa. Walaupun terjadi kenaikan hasil proses belajar namun proses perbaikan pembelajaran yang sudah terjadi pada siklus 1 ini secara klasikal masih belum tuntas karena siswa yang masih belum tuntas belajar masih 8 siswa dan yang tuntas hanya 7 siswa. Siswa yang nilainya ≥ 70 masih 53 % masih dibawah nilai yang diharapkan yaitu 80%. Dan akan dilanjutkan pada siklus 2.

Siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023 bertepatan langsung dengan peringatan Hari Pendidikan Nasional. Sama halnya pada siklus 1, siklus 2 ini dimulai dengan perencanaan yaitu memuat RPP dan menyiapkan media, dilanjutkan pelaksanaan sesuai dengan RPP yang dibuat, kemudian di observasi dan di refleksi Bersama dengan supervisor 2. Hasil dari tes formatif (*post test*) siklus 2 tertuang dalam table berikut :

Tabel 6. Hasil Tes Formatif Siklus 2

No	Nama	Pretest	Tuntas	Tidak tuntas
1	ACK	80	✓	
2	AFM	80	✓	
3	APEA	90	✓	
4	DSS	80	✓	
5	LGKG	100	✓	
6	KSH	80	✓	
7	KFS	90	✓	
8	MIA	60		✓
9	MBB	100	✓	
10	MSND	70	✓	
11	MHDR.	100	✓	
12	MWDP	70	✓	
13	RSDP	80	✓	
14	SPA	90	✓	
15	ZZM	90	✓	
Jumlah Nilai		1260		
Rata-rata Skor Tercapai		84		
S	Skor Maksimal	1500		
	KKM Matematika	70		

Sumber : Data Diolah 2023

Dari hasil belajar siswa pada tes formatif siklus 2 (*post test*) di dapatkan hasil sesuai tabel diatas kemudian dibuat tabel tentang nilai hasil belajarnya sebagai berikut:

Tabel 7. Rentang Hasil Evaluasi Pembelajaran Siklus 2

No	Rentang nilai	Jumlah	Presentase	Kriteria
1	< 70	1	7%	Tidak tuntas
2	70 – 80	7	47%	Tuntas
3	81 – 90	4	26%	Tuntas
4	≥ 91	3	30%	Tuntas
	Jumlah	15	100%	Rata – rata 93 %

Sumber : Data Diolah 2023

Dari hasil observasi guru / peneliti yang dilakukan oleh supervisor/penguji 2 pada siklus 2 yaitu di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus 2

No	Aspek yang dinilai	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tidak	
1.	Kegiatan Awal			
	a. Apersepsi	✓		Sangat Baik
	b. Menyimpulkan Tujuan	✓		Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti			
	a. Penguasaan Materi	✓		Sangat Baik
	b. Penggunaan Media Alat Peraga	✓		Sangat Baik
	c. Mengadakan Tanya Jawab	✓		Sangat Baik
	d. Penggunaan Waktu	✓		Baik
3.	Kegiatan Akhir			
	a. Refleksi	✓		Sangat Baik
	b. Tindak Lanjut	✓		Sangat Baik

Sumber : Data Diolah 2023

Dalam penelitian perbaikan pembelajaran perbandingan hasil belajar siswa menggunakan tes formatif mulai dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Perkembangan Hasil Belajar

No	Nama	Pretest	Post test Siklus 1	Post test Siklus 2
1	ACK	50	60	80
2	AFM	60	60	80
3	APEA	60	70	90
4	DSS	60	70	80
5	LGKG	80	90	100
6	KSH	60	60	80
7	KFS	50	50	90
8	MIA	30	50	60
9	MBB	80	90	100
10	MSND	50	50	70
11	MHDR.	80	80	100
12	MWDP	30	50	70
13	RSDP	50	50	80
14	SPA	60	70	90
15	ZZM	60	70	90

	Jumlah Nilai	860	970	1260
	Rata – Rata Kelas	57,3	64,7	84
	Nilai Paling Tinggi	80	90	100
	Nilai Paling Rendah	30	50	60
	Prosentase ketuntasan	20%	47%	93%

Sumber : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa pada penelitian perbaikan pembelajaran pada siklus 2 ini diperoleh hasil dari total 15 siswa, 14 siswa mendapatkan nilai tuntas dan 1 siswa masih nilainya belum tuntas berpatokan pada nilai KKM. Secara klasikal ketuntasan belajar adalah 93%. Pada siklus ke 2 ini diperoleh peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini dikarenakan penggunaan media konkret (jajanan) karena anak lebih suka jajan maka guru menggunakan media konkret (jajanan) dalam pembelajaran materi pecahan sederhana pada matematika siswa kelas III di UPT SDN 281 Gresik. Hasil observasi guru juga menunjukkan hasil yang baik maka penelitian perbaikan pembelajaran dinyatakan tuntas dan dinyatakan selesai pada siklus 2.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas, penelitian perbaikan pembelajaran ini terjadi dalam 2 siklus, dapat ditarik kesimpulan bahwa: Penggunaan media konkret dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III UPT SDN 281 Gresik pada pelajaran matematika materi tentang pecahan sederhana tahun pelajaran 2022-2023 mengalami peningkatan yang signifikan dalam penilaian hasil belajar. Terbukti dalam pra siklus dari 15 siswa, yang tuntas hanya 3 siswa dengan nilai rata-rata kelas hanya 57,3 dan prosentase ketuntasan 20%. Pada siklus 1 mengalami kenaikan yaitu siswa yang tuntas ada 7 siswa, nilai rata-rata kelas 64,7 dengan prosentase ketuntasan 47%. Kemudian pada siklus 2 terdapat siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan sebanyak 14 siswa dan siswa yang tidak memenuhi ketuntasan hanya 1 siswa, dengan nilai rata-rata kelas 84 dan prosentase ketuntasan 93%. Pada penelitian peningkatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti memberikan dampak positif bagi peneliti. Hasil perolehan observasi yang dilakukan oleh supervisor 2 terhadap proses penelitian perbaikan pembelajaran terhadap guru menunjukkan aktivitas guru yang memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian, sehingga guru / peneliti mengambil keputusan pada pada siklus 2 ini penelitian berakhir.

DAFTAR PUSTAKA

Anitah Sri, & dkk. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN DI SD (2ND ED.). Universitas Terbuka.

- Ermayani, L., Made Suarjana, I., Parmiti, D. P., Pendidikan Guru, J., Dasar, S., & Fip, J. T. (2018). "ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PECAHAN SEDERHANA". *JP2*, 1(1).
- Fatwa, I. (2019). "PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK PADA POKOK BAHASAN PECAHAN". *histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 250. <https://doi.org/10.31100/histogram.v3i2.553>
- Muhsetyo, G. (2022). *PEMBELAJARAN MATEMATIKA SD* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Penelitian Kebijakan Badan Penelitian, P., Pengembangan, D., Perbukuan, D., Pendidikan, K., & Kebudayaan, D. (2020). *FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA*. <https://puslitjakdikbud.kemdikbud.go.id>
- Riyana, S., Retnasari, L., Supriyadi, A., Negeri, S., Ahmad Dahlan, U., & Muh Sokonandi Yogyakarta, S. (2021). "PENGGUNAAN BENDA KONKRET SEBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGHITUNG PADA PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR".
- Rosidi, I., *Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., Terbuka, U., Kunci, K., Kemampuan Membaca, P., Dasar, S., & Tinggi, K. (2022). "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PECAHAN SEDERHANA MENGGUNAKAN MEDIA KONKRIT DI KELAS III MI AL-MUTTAQIN MUNCIN". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3. <https://ejournal.unisap.ac.id/index.php/edukasitematik>
- Saputri, M. E. E. (2021). "ANALISIS MISKONSEPSI SISWA KELAS VI SD NEGERI GUNUNG PASIR JAYA PADA MATERI PECAHAN". *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 9(2), 211–222. <https://doi.org/10.23960/mtk/v9i2.pp211-222>
- Suryanto, A., & Djatmiko Tedjo. (2022). *EVALUASI PEMBELAJARAN DI SD* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Syarief Musdalifah. (2021). "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN SEDERHANA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH PADA SISWA KELAS III SDN. Centre mangalli".
- Ulumudin, I., Wijayanto Kusuma, Fujianita Sisca, & Lismayanti sisca. (2019). *PEMANFAATAN PENILAIAN HASIL BELAJAR DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN*. Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wardani I.G.A.K, & Wihardit Kuswaya. (2022). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS* (2nd ed.). Universitas Terbuka.